

# Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat Desa Padasuka di Tengah Pandemi Covid-19

Endah Megawati\*<sup>1</sup>, Tubagus Yudistira<sup>2</sup>, Eka Iskandar<sup>3</sup>, Sarah Adilah<sup>4</sup>, Muhtadin<sup>5</sup>, Sitti Chadidjah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Bandung

<sup>6</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung

\*Penulis korespondensi: megawatiendah17@gmail.com

Received: 28 Oktober 2021/ Accepted: 07 Januari 2022

## Abstract

*Considering the current conditions that harder due to the Covid-19 pandemic that has not subsided, it has had many impacts on various sectors including the social, economic, religious or health sectors. Therefore, a joint effort is needed in increasing faith and immunity of the body so that all aspects will return to a better way. The purpose of this community service activity is to contribute, help, and alleviate the problems faced. Community service carried out in Padasuka Village, Cimenyan Subdistrict, Bandung Regency presents various information obtained through interviews or observations from the results of follow-up programs that take place. In general, all activity going well. Three things are the main focus in devotional activities starting from social efforts in helping the villagers of Padasuka survive in the midst of a pandemic. Then in health aspect that is applied with a form of increasing public awareness about the importance of maintaining health protocols. The last thing that is also no less important is to build strong values of faith and spirituality, in the form of religious activities. The result of this community service activity are able to empower the people of Padasuka Village, Cimenyan Subdistrict, Bandung Regency in fulfilling in every field of life, both in the on various sectors including the social, economic, religious or health sectors. It is expected that this activity will be the initial way to open awareness of the importance of community care.*

**Keywords:** Community Services, Covid-19, Public Awareness, Religious Activity

## Abstrak

*Menilik kondisi saat ini yang serba sulit akibat pandemi Covid-19 yang tidak kunjung mereda, telah banyak berdampak pada berbagai sektor termasuk sektor sosial, ekonomi, keagamaan ataupun kesehatan. Tentunya diperlukan usaha bersama dalam meningkatkan iman serta imunitas tubuh sehingga seluruh aspek akan kembali berjalan kearah yang lebih baik. Adapun maksud dan tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk berkontribusi, membantu, dan meringankan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung menyajikan berbagai informasi yang diperoleh melalui wawancara ataupun observasi dari hasil tindak lanjut program yang berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Tiga hal yang menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian bergerak pada upaya sosial dalam membantu masyarakat desa Padasuka dalam bertahan hidup di tengah pandemi. Kemudian dalam bidang kesehatan yang diaplikasikan dengan bentuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga protokol Kesehatan. Terakhir, yang tidak kalah penting yaitu dengan membangun nilai-nilai keimanan dan spiritual yang kuat, berupa terselenggaranya kegiatan keagamaan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dapat memberdayakan masyarakat Desa Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung dalam memenuhi di setiap bidang kehidupannya, baik dalam sektor sosial, ekonomi, keagamaan ataupun kesehatan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini menjadi jalan awal terbukanya kesadaran akan pentingnya kepedulian antar masyarakat.*

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Covid-19, Kesadaran Masyarakat, Kegiatan Keagamaan

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Analisa yang dilakukan oleh *World Healty Organization* (WHO) menyatakan bahwa virus Covid-19 yang berasal dari kota Wuhan, China telah menjadi penyakit yang melanda di seluruh dunia dan menjadikan isu tersebut sebagai masalah publik yang harus segera ditangani (Herdiana, 2020). Fenomena tersebut menimbulkan banyak sekali keresahan di berbagai negara, tak terkecuali di Indonesia. Hal ini nampak

dengan pemberlakuan sistem PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di seluruh wilayah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 (Herdiana, 2020).

Seiring diberlakukannya sistem PSBB tersebut, disatu sisi mampu menekan angka penyebaran virus Covid-19, namun disisi lain menghambat laju gerak aktivitas masyarakat, akibatnya banyak diantara mereka yang kehilangan pekerjaan (Mardiyah & Nurwati, 2020). Organisasi Buruh Internasional atau *International Labour Organization* (ILO) menyatakan bahwa peningkatan jumlah pengangguran disebabkan adanya tekanan yang dialami di berbagai sektor usaha (Mardiyah & Nurwati, 2020). Hal itu terjadi karena adanya beberapa kegiatan yang dibatasi, seperti sekolah, tempat kerja, kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat umum, kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan kegiatan lainnya sesuai dengan Pasal 13 Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 (Mokodongan, Sumakul, & Anis, 2021).

Berdasarkan data yang diterima dari Kementerian Ketenagakerjaan pertanggal 20 April 2020 tercatat sebanyak 116.370 perusahaan dengan 2.084.593 orang dirumahkan dan sebagian diantaranya terkena PHK (Mardiyah & Nurwati, 2020). Tentunya ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat umum serta warga Desa Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, dalam melangsungkan kehidupan yang dirasa cukup sulit mengingat segala keterbatasan yang dihadapi. Terlebih mayoritas masyarakat Desa Padasuka bermatapencaharian sebagai pedagang toko, pedagang kelontong, UMKM, karyawan pabrik, serta buruh bangunan dan konstruksi (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2018).

Akibat melemahnya perekonomian di Desa Padasuka, kesejahteraan sosial tidak kunjung didapatkan, terbukti dari kurangnya rasa kepedulian diantara masyarakat setempat. Selain itu, bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah tidak sepenuhnya menyeluruh (Tapung, Regus, Payong, Rahmat, & Jelahu, 2020). Kesadaran akan bahaya wabah virus Covid-19 juga tidak semua lapisan masyarakat mengerti, masih ditemukan kasus pelanggaran protokol kesehatan terutama dalam menjaga diri dan kebersihan diri seperti penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Fajri & Adhari, 2021). Kegiatan keagamaan pun dilakukan tanpa memperhatikan jarak aman, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan didalam sarana peribadatan.

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang cukup serius terjadi di masyarakat Desa Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung yang perlu segera ditangani sedini mungkin, permasalahan tersebut antara lain: pertama, minimnya pengetahuan dan kesadaran warga setempat mengenai bahaya pandemi Covid-19. Kedua, banyak warga yang mengeluh akibat tidak memiliki pangan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan bantuan yang dibagikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat tidak sepenuhnya merata. Ketiga, kurangnya prasarana atau alat yang menunjang kebutuhan dalam beribadah serta kebersihan di beberapa masjid, sehingga masyarakat kurang termotivasi untuk melakukan dan menghidupkan aktifitas keagamaan didalamnya. Terakhir, cukup banyak para orang tua ingin belajar ilmu agama, khususnya dalam membaca al-Quran dengan baik.

Serangkaian program pada pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjadi solusi dalam membantu serta meringankan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Program-program tersebut antara lain: a) Pembagian masker dan *hand sanitizer* sekaligus pemberian edukasi tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan. b) Pelaksanaan bazar sembako murah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, juga dirancang sebagai program jangka panjang. c) Pembagian alat kebersihan, sarana ibadah dan wakaf mushaf al-Quran sebagai penunjang aktifitas keagamaan. d) Mengajak DKM masjid untuk

bekerjasama mengadakan program DIROSA (Pendidikan Al-Quran Orang Dewasa). e) Mengadakan pelatihan imam sholat dan pelatihan khotib jum'at. f) Penyerahan dana usaha senilai Rp. 450.000-, bagi salah satu keluarga yang terkena dampak Covid-19. g) Pembagian alat tulis dan makanan ringan untuk anak yatim dan dhuafa.

Dengan demikian, permasalahan-permasalahan yang sampai saat ini masih digeluti oleh masyarakat Desa Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung dapat teratasi dengan adanya solusi yang diberikan dengan cara memberdayakan masyarakatnya terlebih dahulu secara batiniah agar siap menghadapi wabah Covid-19 yang kian meningkat. Setelah siap secara batiniah, langkah selanjutnya yaitu siap secara lahiriah (fisik dan materi) seperti pemberian modal untuk usaha.

## 2. METODE

Dalam upaya melaksanakan program-program yang diusung, diangkat dua metode sebagai acuan dalam realisasi guna memudahkan proses pelaksanaan hingga mencapai hasil yang maksimal. *Pertama*, metode wawancara yang dilakukan guna mendapatkan informasi secara valid terkait kebutuhan dan permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Wawancara tersebut diajukan kepada ketua RW setempat maupun kepada warga sekitar. *Kedua*, metode praktik langsung yang dilakukan sebagai perwujudan atau realisasi dari program-program yang telah dibuat baik itu melalui penyuluhan ataupun pendampingan.

Sehingga dari solusi yang ditawarkan serta metode yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas kesadaran masyarakat dalam mengembalikan semangat menyambung penghidupan yang lebih baik dimasa-masa yang sulit seperti ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan oleh pemerintah dirasa belum cukup efektif dalam menekan angka penyebaran virus Covid-19. Menurut Yusril Ihza Mahendra, salah satu pakar hukum tata negara menyatakan bahwa PSBB yang sedang digeluti oleh masyarakat ternyata kurang begitu maksimal. Kebijakan yang ditegakkan pun serba tanggung (Fauzi, 2020). Tidak heran jika dari awal penetapannya banyak menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat (Permadhi & Sudirga, 2020).

Kendatipun tujuan dari PSBB tersebut adalah sebagai *warning* kepada masyarakat mengenai kedaruratan kesehatan dalam upaya memutus mata rantai perluasan penyebaran virus Covid-19 (Nurhayati & Aji, 2020). Tetapi masyarakat tidak sepenuhnya paham akan maksud tersebut. Karenanya masih sering dijumpai mengenai kasus-kasus pelanggaran yang tidak mematuhi protokol kesehatan, seperti mobilitas masyarakat yang tinggi serta rendahnya kesadaran akan perilaku hidup sehat dan bersih. Untuk itu perlu diadakannya kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan sebagai perlawanan paling utama dalam menjaga imunitas diri.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Padasuka, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung mencoba membantu dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat tersebut, melalui penyusunan program-program yang mampu menunjang pemberdayaan masyarakat, baik itu berkaitan dengan kemanusiaan, keagamaan ataupun kesehatan, seperti:

- a) Pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada warga setempat sebagai bentuk edukasi dan sarana penyadaran diri akan bahaya Covid-19.

- b) Bazar sembako murah dan sembako gratis kepada warga setempat sebagai upaya untuk membantu meringankan pembelian bahan-bahan pokok dengan harga murah dan tetap mempertimbangan kualitas. Sedangkan sembako gratis diperuntukan bagi masyarakat dhuafa dan yang kurang mampu secara ekonomi.
- c) Pembagian alat kebersihan (seperti sapu, lap pel, tempat sampah dan pengki), al-Quran, Iqra, dan alat sholat yang dialokasikan ke tiga masjid berbeda.
- d) Bantuan dana usaha kepada salah satu keluarga yang terdampak pandemi Covid-19 yang usahanya akan atau bahkan sudah gulung tikar karena tidak cukup modal. Bantuan tersebut diberikan senilai Rp. 450.000-, untuk menghidupkan kembali usaha yang sempat terhenti sebagai mata pencahariannya.
- e) Pembagian alat tulis kepada anak-anak Sekolah Dasar untuk membantu mereka dalam proses belajar di sekolah ataupun di rumah.
- f) Mengadakan program DIROSA (Pendidikan Al-Quran Orang Dewasa) karena tidak sedikit orang tua yang belum sepenuhnya bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.
- g) Mengadakan pelatihan imam sholat dan khotib jum'at yang bekerjasama dengan DKM masjid setempat serta MUI Kecamatan Cimenyan.

Selain itu, terdapat program-program lainnya yang dapat meningkatkan rasa kepedulian antar sesama khususnya dalam aspek keagamaan, seperti:

- a) Mengadakan program kegiatan Maghrib Mengaji bersama anak-anak yang diselenggarakan dalam rangka membantu mereka mempelajari ilmu-ilmu keislaman.
- b) Menjadi muadzin dan imam sholat.
- c) Ikut serta dalam pelaksanaan pengajian bersama para santri dan *asatidz* di pondok setempat.
- d) Melaksanakan kegiatan Jum'at Berbagi yang dialokasikan kepada jama'ah masjid.
- e) Turut mengikuti kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih) dilingkungan masjid setempat.

#### 4. KESIMPULAN

Naik turunnya kurva penanganan virus Covid-19 tergantung bagaimana kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan. Hal ini terbukti penting karena lebih dari segelintir orang yang abai dengan penerapan protokol kesehatan. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat dengan program-programnya mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sebagai dampak dari wabah Covid-19 yang menjalar di berbagai sektor. Selain itu dapat pula meningkatkan kualitas kesadaran masyarakat serta pemberdayaannya dalam mengembalikan semangat untuk menyambung penghidupan pasca virus Covid-19 yang kian mereda.

Besar harapan dari program-program yang dijalankan tersebut dapat menjadi awal terbukanya kesadaran akan pentingnya rasa kepedulian antar masyarakat guna saling melengkapi dan saling membantu disegala macam kondisi.

Serangkaian program tersebut dapat terlaksana karena adanya bantuan moril dan juga materil dari seluruh pihak yang terlibat, baik itu kepala pemerintah Desa Padasuka, ketua RW, ketua RT serta DKM masjid setempat, juga para donatur yang menjadi penyokong terbesar dalam terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat secara maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung. (2018). Kecamatan Cimenyan Dalam Angka 2018. Retrieved September 8, 2021, from <https://bandungkab.bps.go.id/>

- publication/2018/09/26/a2187515c1f0cc29eb05adca/kecamatan-cimenyan-dalam-angka-2018.html
- Fajri, R. R. N., & Adhari, N. R. (2021). Pendampingan Bagi Masyarakat Desa Pasar Kemis Dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 Melalui Pembudayaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring. Retrieved September 6, 2021, from <http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/AP/article/view/1295/986>
- Fauzi, A. (2020). IMPLEMENTASI PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR, SEBUAH KEBIJAKAN PUBLIK DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 | ' | JIANA ( Jurnal Ilmu Administrasi Negara ). *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 16(1), 174–178.
- Herdiana, D. (2020). KONSTRUKSI KONSEP SOCIAL DISTANCING DAN LOCKDOWN DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK. *INOVASI PEMBANGUNAN –JURNAL KELIT BANGAN*, 8(2), 107–122. <https://doi.org/10.35450/jip.v8i02.181>
- Mardiyah, R. A., & Nurwati, R. N. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN ANGKA PENGANGGURAN DI INDONESIA. *Academia*, 21.
- Mokodongan, V. S. R., Sumakul, T. F., & Anis, H. (2021). KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENERAPAN NEW NORMAL PASCA PSBB AKIBAT WABAH PANDEMI COVID-19 | Mokodongan | LEX ADMINISTRATUM. *Lex Administratum*, IX(4). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/33324>
- Nurhayati, T., & Aji, R. H. S. (2020). *Emansipasi Melawan Pandemi Global; Bukti Dari Indonesia*. 4(1), 12.
- Permadhi, P. L. O., & Sudirga, I. M. (2020). PROBLEMATIKA PENERAPAN SISTEM KARANTINA WILAYAH DAN PSBB DALAM PENANGGULANGAN COVID-19. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 8(9), 1355. <https://doi.org/10.24843/KS.2020.v08.i09.p06>
- Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan sosial dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang terdampak sosial-ekonomi selama patogenesis Covid-19 di Manggarai. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 12–26.